

PENINGKATAN KOMPETENSI AKUNTANSI MELALUI PELATIHAN SERTIFIKASI AKUNTANSI

Zulpahmi¹, Sumardi², Bagas Widyanto³, Wanda Hamidah Sutillah⁴, Agustina Nuraini⁵, Nur Aisyah Luthfiati⁶, Fikri Hidayat⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Co.E-mail: ²sumardi@uhamka.ac.id

Author E-Mail: ¹zulpahmi@uhamka.ac.id, ³widyantobagas06@gmail.com,

⁴wandahs873@gmail.com, ⁵agustnnuraini@gmail.com,

⁶nuraisyahluthfiati01@gmail.com, ⁷fkrihidayat@gmail.com

Article History:

Received: 18-02-2023

Revised: 29-03-2023

Accepted: 31-03-2023

Keywords:

Accountancy

Competence

Certification

Kata Kunci:

Akuntansi

Kompetensi

Sertifikasi

Abstract: *There are various problems that arise during the Covid-19 Pandemic. Especially the realm of education. At this time the situation began to gradually return to normal. As a result, adjustments to return to the time before the pandemic must be made as soon as possible. The PKM FEB UHAMKA team then attended with the aim of providing basic assistance and training to face Professional Certification which will be carried out by grade 11 students.*

Abstrak: Terdapat berbagai masalah yang muncul pada saat terjadinya Pandemi Covid-19. Terutama ranah pendidikan. Saat ini situasi itu mulai berangsur kembali normal. Akibatnya penyesuaian untuk kembali ke masa sebelum datangnya pandemic harus segera dilakukan dengan secepat mungkin. Tim PKM FEB UHAMKA kemudian hadir dengan tujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan dasar guna menghadapi Sertifikasi Profesi yang akan dilaksanakan oleh siswa/i kelas 11.

Pendahuluan

Sebelum pandemi Covid 19 melanda seantero dunia semua aktivitas sehari-hari masyarakat berjalan baik seperti pedagang, pelajar dan semua aktivitas lainnya. beda halnya ketika Pandemi Covid 19 hadir, berbagai kegiatan tadi langsung berubah dengan seketika. Kejadian ini kemudian mengakibatkan sektor pendidikan kurang siap dengan perubahan yang kemudian muncul. Namun semua itu sekarang sudah mulai Kembali berangsur normal, kegiatan yang tadinya harus terlaksana dalam sistem yang tidak biasa, sekarang kembail ke sistem yang sebelumnya. Begitupun pada Sekolah Menengah Kejuruan Uswatun Hasanah. SMK Uswatun Hasanah adalah salah satu Sekolah Kejuruan Swasta yang ada di Jakarta. Fokus dari sekolah ini menghasilkan lulusan terampil yang siap kerja. SMK adalah lembaga pendidikan jenjang menengah yang lebih ditujukan dalam pengembangan keterampilan peserta didik [1]. Pembelajaran di sekolah kejuruan umumnya mengutamakan keterampilan dibidang keahlian yang diminati peserta didik [2].

Meskipun demikian, dalam beberapa aktivitas kegiatan pembelajaran seperti persiapan siswa/i dalam melaksanakan Sertifikasi Profesi masih terdapat berbagai

kekurangan. Siswa/I kelas XI yang diwajibkan mengikuti Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang merupakan syarat kelulusan dan membentuk lulusan yang professional masih belum maksimal pelaksanaannya. Padahal kegiatan ini merupakan salah satu poin penting yang dapat mempengaruhi lulusan SMK. Di tengah pesatnya persaingan di dunia kerja, para siswa harus dilengkapi dengan kompetensi yang bisa membuat mereka mampu untuk bersaing [3].

Menurut [4] kompetensi professional merupakan penguasaan materi yang kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran dan tujuan dari pembelajaran itu. Begitupun pada jurusan akuntansi SMK Uswatun Hasanah, siswa/i jurusan Akuntansi harus memiliki kompetensi yang membuat mereka kuat untuk bersaing dalam menghadapi dunia kerja. Lembaga pendidikan kejuruan akuntansi harus dapat menciptakan lulusan professional sesuai tuntutan atas jasa akuntan [5]. Sekolah-sekolah menengah kejuruan perlu memperkenalkan perangkat lunak akuntansi, untuk dapat meningkatkan nilai dari para lulusannya [6].

Dalam standar proses pendidikan menengah kejuruan, dijelaskan bahwa proses pembelajaran pada lembaga pendidikan kejuruan dikembangkan berdasarkan perkembangan profil lulusan [7]. Di tengah perkembangan teknologi yang belangsung pesat seperti saat ini, kebutuhan tenaga kerja juga diminta harus dapat menyesuaikan dengan perubahan yang dinamis ini. Media teknologi yang terus bergerak maju menimbulkan pengaruh tidak hanya terhadap sektor ekonomi, tetapi juga turut berpengaruh terhadap bidang pendidikan [8]. Sehingga institusi pendidikan seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ditujukan untuk dapat menghasilkan individu yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenis sekolah yang dirancang oleh pemerintah untuk dapat menyiapkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan [9].

Pada ranah pendidikan, baik pada tingkat universitas ataupun sekolah kejuruan wajib link and match terhadap dunia kerja [10]. Oleh karena itu, melihat perkembangan kebutuhan tenaga kerja dengan spesifikasi tinggi tersebut, maka Tim PKM FEB UHAMKA kemudian merumuskan kegiatan pengabdian masyarakat berupa "Pendampingan Dan Pelatihan Sertifikasi Akuntansi Pada Siswa/I SMK Uswatun Hasanah" yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa/I dalam melengkapi kebutuhan syarat kelulusan serta bukti keahlian sebagai bekal dalam mengarungi dunia kerja.

Metode

a. Observasi Lapangan

Sebelum TIM PKM FEB UHAMKA melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, Tim melakukan observasi lapangan terlebih dahulu. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui kendala apa yang dimiliki oleh mitra. Selain itu, observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui profil, lokasi dan karakteristik mitra pengabdian masyarakat. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Uswatun Hasanah adalah sekolah yang Tim PKM FEB UHAMKA pilih sebagai mitra pengabdian masyarakat. Sekolah yang berlokasi di Jl. Raya Depnaker No 2 Pinang Ranti, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta ini sudah berstatus akreditasi A.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah institusi pendidikan formal yang orientasinya ditujukan agar para peserta didik siap menjadi tenaga kerja professional dan memiliki

keahlian profesi [11]. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga yang mendorong peserta didik untuk dapat mengembangkan keterampilannya sesuai dengan jenis profesi tertentu [12]. Pada proses pembelajarannya, SMK memiliki aktivitas yang sama dengan SMA, tetapi dalam Sekolah Kejuruan teori dan praktik lebih dominan.

b. Menetapkan Permasalahan

Penetapan permasalahan bertujuan guna menemukan solusi yang tepat untuk dipakai [13]. Setelah dilakukan observasi lapangan, Tim PKM FEB UHAMKA kemudian menemukan permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian ini. Kendala atau permasalahan yang dimiliki oleh mitra PKM ini adalah kurangnya ketersediaan tenaga pengajar yang memiliki kompetensi untuk mendampingi para siswa/I dalam menghadapi ujian sertifikasi kompetensi.

Hal ini terlihat setelah Tim PKM FEB UHAMKA menemukan bahwa pada tahun 2020 tidak ada satupun siswa/I SMK Uswatun Hasanah yang berhasil lulus Ujian Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Padahal hasil Ujian Kompetensi ini dapat menjadi modal bagi mahasiswa dalam berkarir setelah lulus dari SMK Uswatun Hasanah.

c. Menetapkan Solusi

Setelah beberapa rangkaian tadi dilakukan, Tim PKM FEB UHAMKA kemudian bersama-sama merumuskan solusi yang cocok untuk diberikan kepada SMK Uswatun Hasanah. Adapun solusi yang kemudian kami nilai tepat untuk diterapkan pada SMK Uswatun Hasanah adalah pendampingan dan pelatihan Sertifikasi Profesi dalam bidang akuntansi. Pembelajaran akuntansi didorong harus dapat menghasilkan lulusan yang profesional, sesuai akan kebutuhan jasa akuntan [5]. Permasalahan utama siswa sekolah SMA/SMK adalah rendahnya tingkat pemahaman siswa pada konsep dasar yang merupakan dasar dalam menyelesaikan suatu tugas-tugas akuntansi [14]. Kompetensi ini merupakan kompetensi wajib yang harus dikuasai oleh seluruh siswa karena nantinya akan diujikan sebagai syarat kelulusan [15]. Selain itu, pendampingan ini harus terdapat kontribusi dari kedua belah pihak. Dalam proses pengembangan pendidikan akuntansi yang berdasarkan profesionalisme dibutuhkan adanya sikap umpan balik tentang kondisi yang terjadi sekarang [16].

Hasil

Setelah dilakukan observasi langsung oleh Tim PKM FEB UHAMKA, dilanjutkan dengan perumusan masalah hingga menetapkan solusi yang dinilai relevan dan tepat dengan permasalahan yang tengah dihadapi mitra. Kemudian Tim PKM FEB UHAMKA melakukan diskusi untuk menetapkan waktu serta instrumen pendukung lainnya.

Setelah melakukan proses sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian Tim PKM FEB UHAMKA memutuskan melaksanakan kegiatan pada hari Kamis, 2 Juni 2022. Berlokasi di SMK Uswatun Hasanah di JL. Raya Depnaker No. 2 Pinang Ranti, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini kemudian dibagi menjadi 2 tahapan.

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini Tim PKM FEB UHAMKA yang terdiri atas mahasiswa

serta dosen melakukan persiapan berbagai kebutuhan baik materi ataupun secara materil. Yang nantinya akan digunakan sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tahapan persiapan ini seluruh mahasiswa yang tergabung dalam Tim PKM FEB UHAMKA terlebih dahulu diberikan pengarahan dan bimbingan oleh para dosen yang terlibat atau tergabung dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

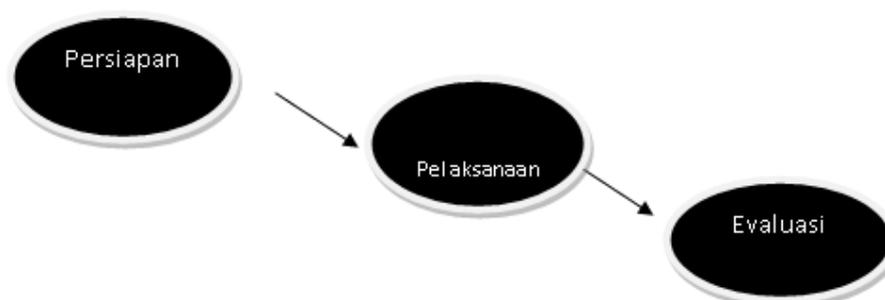
b. Pelaksanaan

Setelah melakukan berbagai tahap, kemudian Tim PKM FEB UHAMKA melakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan kepada siswa/i kelas XI SMK Uswatun Hasanah.



Gambar 1. Sesi Penyampaian Materi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menyesuaikan atas apa yang telah didiskusikan dan dirumuskan oleh Tim PKM FEB UHAMKA bersama Mitra pengabdian. Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi. Sosialisasi adalah suatu cara yang berguna untuk mempengaruhi seorang individu supaya memiliki ketertarikan dan bersedia untuk mempraktikkan hal-hal yang didapat [17]. Sosialisasi pada tahap ini dilakukan oleh Tim PKM FEB UHAMKA dalam menyampaikan muatan dasar yang terdapat pada pembelajaran akuntansi yang dapat berguna dalam ujian kompetensi siswa/i nantinya.



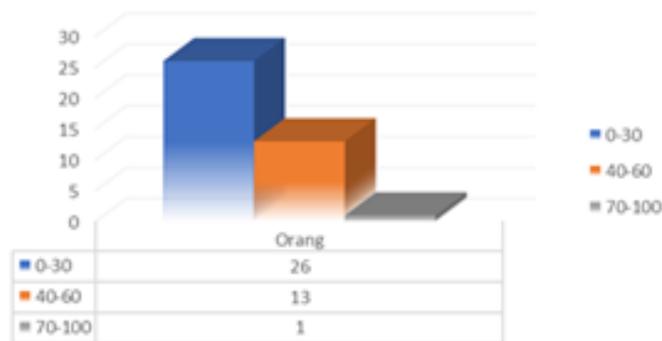
Gambar 2. Diagram Alir Kegiatan

Selanjutnya materi yang telah dirancang sebelumnya disampaikan secara menarik dan lebih fun. Sistem pembelajaran dapat dilakukan lebih fun dengan tujuan

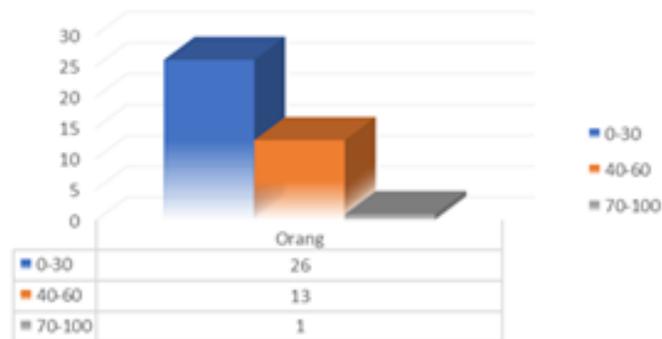
para peserta didik yang mengikuti rangkaian kegiatan tertarik dan tidak monoton menyaksikan materi serta tugas yang disampaikan selama proses pembelajaran berjalan [18].

c. Evaluasi

Setelah dilakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim PKM FEB UHAMKA. Kemudian Tim secara internal melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan yang diberikan kepada pihak mitra.



Gambar 3. Hasil Pre test



Gambar 4. Hasil Post test

Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan data dan informasi yang telah diperoleh sebelumnya, lalu diklasifikasikan, dianalisis, dan diinterpretasikan ke dalam skor atau nilai yang sebelumnya telah ditetapkan [7]. Tahapan ini sekaligus untuk mengukur apakah pengabdian ini memberikan perubahan dan menambah pengetahuan para siswa [19].

Diskusi

a. Faktor yang menghambat/ kendala

Faktor yang menghambat atau kendala yang terdapat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kurangnya koordinasi yang baik antara anggota kelompok. Sehingga terjadi ketidakmaksimalan dalam beberapa bagian kegiatan pemberdayaan masyarakat ini.

b. Faktor yang mendukung

Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Tim PKM FEB UHAMKA adalah tersedianya sarana dan prasaranan yang baik oleh semua unsur. Selain itu, minat serta antusiasme siswa/i SMK Uswatun Hasanah cukup tinggi.



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan

Kesimpulan

Setelah melaksanakan berbagai proses yang sebelumnya dilakukan, seperti penentuan mitra, observasi lapangan hingga pelaksanaan kegiatan. Tim PKM FEB UHAMKA menemukan berbagai temuan, mulai dari kendala hingga potensi-potensi yang kemudian terdapat pada mitra. Dengan menggagas kegiatan pendampingan yang menarik dan interaktif, Tim PKM FEB UHAMKA dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa/i SMK Uswatun Hasanah. Selanjutnya, berangkat dari hasil evaluasi yang nantinya dilakukan memungkinkan Tim PKM FEB UHAMKA kedepannya akan melakukan kegiatan serupa pada sekolah menengah kejuruan lain yang ada di Jabodetabek. Hal ini dilakukan untuk mendorong peran perguruan tinggi di tengah kehidupan bermasyarakat, sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Daftar Referensi

- [1]. B. Harahap, Tukino, and A. R. Hakim, "PEMBINAAN AKUNTANSI BERBASIS SAK ETAP UNTUK PERUSAHAAN MANUFAKTURMENGUNAKAN MYOB ACCOUNTING V17 DI SMK BATAM BUSINESS SCHOOL," J. Pengabdi. Ibnu Sina, vol. 2, no. 1, pp. 63-71, 2023.
- [2]. I. T. Utami, "PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI DI ERA PANDEMI," Reswara J. Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 3, no. 1, pp. 97-104, 2022.
- [3]. A. Arifian, "Analisis Uji Kompetensi Akuntansi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Provinsi Jawa Barat 2017 -2018," J. Akunt. Bisnis dan Ekon., vol. 5, no. 1, pp.

- 1329–1338, 2018.
- [4]. V. F. Sari, M. Afriyenti, and A. E. Betavia, "Drill and Practice Sebagai Metode Pembelajaran Alternatif Untuk Mata Pelajaran Pratikum Akuntansi Manufaktur di Sekolah Menengah Kejuruan," *Wahana Ris. Akunt.*, vol. 7, no. 2, p. 1541, 2019, doi: 10.24036/wra.v7i2.106937.
- [5]. J. A. Prayitno, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia (Chartered Accountant) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir pada Universitas dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A dan B yang be," *Compet. J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 2, p. 91, 2021, doi: 10.31000/competitive.v5i2.4248.
- [6]. Debora, N. Alexander, A. T. K. P. S. Putri, and H. F. A. T. Lasar, "Accurate: Penunjang di Era Digitalisasi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Guru dan Murid SMK," *TEKIBA J. Teknol. dan Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 7–12, 2022, doi: 10.36526/tekiba.v2i2.2110.
- [7]. M. Paturahman, I. Siagian, and Chadis, "Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga Pada Smk Pgri 16 Jakarta," *Fakt. J. Ilm. Kependidikan*, vol. 6, no. 3, pp. 223–234, 2019, [Online]. Available: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/4255>
- [8]. S. Khairani, D. P. Kesuma, J. Fransiska, and E. Hartati, "Pelatihan Aplikasi Accurate bagi Guru dan Siswa SMK Negeri 1 Palembang," *Publ. Has. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 43–49, 2021, doi: 10.35957/padimas.v1i1.1173.
- [9]. G. Gusnardi, Amir Hasan, S. Suarman, N. Nasrizal, and RM Riadi, "Pelatihan Akuntansi Keuangan Lembaga Bagi Guru Smk Dalam Menyiapkan Tenaga Operator Keuangan Desa Dalam Masa Pandemi (Mgmp Akuntansi Kota Pekanbaru)," *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 4, no. 2, pp. 211–221, 2020, doi: 10.37859/jpumri.v4i2.2117.
- [10]. A. D. Atmoko, "Peningkatan Pengetahuan Akuntansi Pada Guru Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Sleman Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Berbasis International Financial Reporting Standard (IFRS) Increased Accounting Knowledge in Accounting Teachers at SMK Negeri 1 D," *J. Panrita Abdi*, vol. 4, no. 2, pp. 164–171, 2020, [Online]. Available: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- [11]. N. M. M. Wardani, I. A. Haris, and L. E. Tripalupi, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Ak Di Smk N 1 Singaraja Tahun Ajaran 2017/2018," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 10, no. 1, p. 263, 2019, doi: 10.23887/jjpe.v10i1.20136.
- [12]. R. Farwitawati and M. Masirun, "Menumbuhkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan," *COMSEP J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 21–26, 2021, [Online]. Available: <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/comsep/article/view/38>
- [13]. I. Farida, Aryanto, Sunandar, Hetika, and Krisdiyanti, "Ibm Pelatihan Komputer Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate Pada Siswa - Siswi SMK Muhammadiyah Lebaksiu Kabupaten Tegal," *J. Abdimas PHB*, vol. 3, no. 2, pp. 22–28, 2020, [Online]. Available:

<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/download/1855/1175%0Ahttps://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1855%0Ahttps://lens.org/193-340-596-620-243>

- [14]. B. Tedjasuskmana, Lindrawati, M. Purwanto, and D. P. Sari, "ANALISIS PEMBELAJARAN AKUNTANSI SECARA DARING DI SMAK 'X,'" J. Buana Pengabdi, vol. 3, no. 2, pp. 63–74, 2021.
- [15]. R. Endang, W. Haslina, R. Fithri, and R. Putra, "Bimtek Penyusunan Laporan Arus Kas Untuk Siswa dan Guru Akuntansi SMK Taruna I Padang," Japepam J. Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 1, no. 1, pp. 13–19, 2022.
- [16]. R. Wardiningsih, "Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi," Manazhim J. Manaj. dan Ilmu Pendidik., vol. 2, no. 2, pp. 143–156, 2020, doi: 10.36088/manazhim.v2i2.852.
- [17]. B. Budianto, "Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat," Din. J. Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 4, no. 1, 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v4i1.3113.
- [18]. D. P. Sari, Budianto Tedjasuksmana, Lindrawati, and Marini Purwanto, "Evaluasi Daya Serap Materi Akuntansi Perusahaan Jasa Pada Siswa SMA X," SULUH J. Abdimas, vol. 3, no. 1, pp. 44–53, 2021, doi: 10.35814/suluh.v3i1.2282.
- [19]. A. C. Barus, S. U. Firza, and A. Tarihoran, "PELATIHAN AKUNTANSI DIGITAL PADA SISWA SMA METHODIST TANJUNG MORAWA Andreani Caroline Barus*, Syafira Ulya Firza, Anita Tarihoran," J. Pendidik. dan Pengabdi. Masy., vol. 6, no. 1, pp. 30–35, 2023.